

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Perusahaan yang digunakan dalam obyek penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017 (kecuali emiten bank dan keuangan). Berdasarkan metode purposive sampling telah didapatkan jumlah sampel perusahaan dalam model 1 (*Provitabilitas*, ukuran perusahaan) sebanyak , pada model 2 (Instrumen keuangan) , model 3 (*Goodwill*) , model 4 (*Hedge Activities*). Pemecahan model dilakukan karena minimnya data sampel yang digunakan. Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam setiap model terlampirkan dalam lampiran. Berikut merupakan perincian mengenai seleksi sampel yang memenuhi kriteria untuk penelitian :

Tabel 4.1

Proses Pemelihan Sampel

Keterangan	Model 1	Model 2	Model 3	Model 4
Jumlah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI 2017 (non Bank dan keuangan)	445	445	445	445
Laporan keuangan yang tidak tersedia dalam laman BEI,	23	23	23	23
laporan keuangan yang tidak disajikan dalam mata uang rupiah	72	72	72	72
Tidak menampilkan data dan informasi untuk menganalisis variabel – variabel dalam penelitian	57	306	272	324
Sampel yang digunakan dalam penelitian	293	44	78	23

B. Uji Kualitas Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi, gambaran dalam menentukan berapa jumlah data yang diolah, mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi yang di olah.

Variabel-variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini meliputi ketepatan waktu, *profitabilitas*, ukuran perusahaan, instrument keuangan, *goodwill*, dan *hedge activities*. Tabel 4.2 menunjukkan hasil analisis deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar derivation
<i>Profitabilitas</i>	293	-2.084120	0.8281302	0.031110738	0.1928313533
Instrumen Keuangan	44	0.000458	0.6900144	0.049561755	0.1188849968
<i>Goodwill</i>	78	0.00001083	0.6692551	0.060012281	0.1216441477
<i>Hedge Activities</i>	23	0.0000012	0.6291308	0.0429778674	0.1396082926
Ukuran Perusahaan	293	Rp. 15.101.000	Rp. 97.895.760.836	Rp. 7.593850.836	1.7144575480
Ketepatan Waktu	293	31	179	82,43	20.96996811

Pada model 1 dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 293 perusahaan. Variabel dependen yaitu variabel ketepatan waktu nilai minimum adalah 31, nilai maksimum sebesar 179 , dan nilai rata rata adalah 82,43 dengan standar deviasi 20.970. Variabel ini dapat menjelaskan bahwa ketepatan waktu dalam pengujian ini bahwa perusahaan paling cepat dalam penyampaian

laporan keuangannya ialah selama 31 hari setelah perusahaan melakukan tutup buku tahunan yaitu XL Axiata Tbk dan dalam pengujian ini perusahaan paling lama dalam pelaporan keuangannya berjumlah 179 hari yaitu Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Pengujian ini menghasilkan rata rata perusahaan menyampaikan laporan keuangannya selama 80 hari.

Variabel *Profitabilitas* memiliki nilai minimum sebesar -2.08 , nilai maksimum sebesar 0.83 dan nilai rata-rata sebesar 0.0323 dengan nilai standar derivation sebesar 0.19398. Nilai minimum profitabilitas sebesar ialah Bakrie Telkom Tbk. Nilai maksimum 0.83 dari profitabilitas sebesar adalah Bisi International Tbk. Dan jumlah rata-rata *profitabilitas* yang dihasilkan perusahaan dalam pengujian ini ialah sebesar 0.0323. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 16.46 , nilai maksimal sebesar 29.48, nilai rata-rata sebesar 21.9363 dengan standar deriviasi sebesar 2.20688. Ukuran perusahaan dengan nilai terbesar 16.46 ialah Tembaga Mulia Semanan Tbk dan ukuran perusahaan dengan nilai 29.48 adalah Inti Bangun Sejahtera Tbk dalam pengujian ini menghasilkan rata – rata ukuran perusahaan ialah sebesar 21.9363 .

Variabel instrumen keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0.000458, nilai maksimum sebesar 0.6900144, nilai rata rata sebesar 0.049561755 dengan nilai standar deriviasi sebesar 0.1188849968. Instrumen keuangan terbesar dimiliki Astra International Tbk dengan jumlah 0.6900144. Instrument keuangan terkecil dimiliki Semen Indonesia Tbk dengan jumlah 0.000458 dan rata-rata perusahaan dalam pengujian ini memiliki instrument keuangan sebesar 0.049561755

Variabel *Goodwill* memiliki nilai maksimal sebesar 0.3376, nilai minimal -0.0026, nilai rata-rata sebesar 0.05901032, dan nilai standar deviasi sebesar 0.121837620. Perusahaan dalam memakai goodwill terbanyak ialah PT Blue Bird Tbk dengan goodwill sebesar 0.03376, nilai goodwill minimum sebesar -0.0026 ialah PT Bali Towerindo Sentra Tbk dan rata rata perusahaan dalam memakai goodwill ialah sebesar 0.05901032.

Variabel *Hedge activities* dalam model 4 memiliki nilai maksimal sebesar 0.6291308, nilai minimal sebesar 0.0000012, nilai rata rata sebesar 0.0429778674 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.1396082926. Perusahaan dalam melakukan hedge activities terbesar dengan sejumlah 0.6291308 Astra International Tbk. Perusahaan dengan *hedge activities* terkecil sebesar 0.0000012 ialah Alumino Light Metal Industry Tbk, dan rata rata perusahaan menggunakan *hedge activities* sebesar 0.0429778674.

2. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam model regresi penelitian ini mencakup uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data yang digunakan sampel berdistribusi normal atau tidak dalam suatu penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji one- sample kolmogrov-smirnov, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 4.3
Uji Normalitas

Model	N	Kolmogorov-smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Model 1	293	1.263	0.083	Berdistribusi Normal
Model 2	44	1.175	0.126	Berdistribusi Normal
Model 3	78	1.305	0.66	Berdistribusi Normal
Model 4	23	0.597	0.869	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil untuk uji normalitas model 1 menggunakan sampel sejumlah 293 dengan nilai Kolmogorov-smirnov Z sebesar 1.263 dan nilai Asymp sig. (2-tailed) sebesar 0.083 > alpha (0.05), dapat disimpulkan bahwa dalam model 1 residual data berdistribusi normal.

Pada model 2 jumlah sampel sebesar 44, kolmogorov-smirnov Z sebesar 1.175 dan nilai Asymp sig. (2-tailed) sebesar 0.126 > alpha (0.05), dapat disimpulkan bahwa dalam model 2 data berdistribusi normal. Pada model 3 terdapat jumlah sampel sebanyak 78 dengan nilai kolmogorof-smirnov Z sebesar 0.547 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.66 > alpha (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model 3 data berdistribusi normal. Pada model 4 jumlah sampel sebesar 23 dengan nilai Kolmogorov-smirnov Z sebesar 0.597 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.869 > alpha (0.05), dapat disimpulkan bahwa dalam model 4 data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui ada tidaknya korelasi antara satu residual pada pengamatan dengan pengamatan lain dalam model

regresi. Data dikatakan tidak terkena regresi jika DW terletak antara dU dan 4-dU. Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model	Durbin – Watson	dU	D4-Du	Kesimpulan
Model 1 (<i>Profitabilitas dan Ukuran perusahaan</i>)	1.828	1.81735	2.18265	Tidak terjadi autokorelasi
Model 2 (Instrumen keuangan)	1.762	1.5619	2.4381	Tidak terjadi autokorelasi
Model 3 (<i>Goodwill</i>)	1.843	1.650	2.350	Tidak terjadi autokorelasi
Model 4 (<i>Hedge activities</i>)	1.975	1.4375	2.5625	Tidak terjadi autokorelasi

Pada tabel 4.4 dapat diketahui model 1 bahwa nilai DW (Durbin-Watson) pada pengujian sebesar 1.8278 dan nilai DU yang dilihat dari tabel durbin-watson $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1.81735. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai DW berada pada daerah dU $1.81735 < 1.827 < 4\text{-dU } 2.18265$ dapat diartikan data dalam model 1 tidak terkena autokorelasi.

Pada tabel 4.4 model 2 dapat terlihat nilai DW sebesar 1.762 dan nilai dU yang didapat dari tabel Durbin Watson $\alpha = 5\%$ sebesar 1.4375. hasil menunjukkan nilai DW berada di daerah dU $1.4375 < 1.762 < 4\text{-du } 2.5625$, tidak terdapat auto korelasi dalam model 2. Pada model 3 dapat dilihat Durbin-Watson sebesar 1.843 dan pada tabel Durbin Watson $\alpha = 5\%$ dapat dilihat dU sebesar 1.650. Dapat disimpulkan uji autokorelasi pada daerah dU $1.650 < 1.843 < 4\text{-dU } 2.350$ dapat diartikan pada model 3 tidak terkena

autokorelasi. Pada model 4 dapat dilihat DW sebesar 1.975 dan nilai dU yang didapat dari tabel Durbin Watson $\alpha = 5\%$ sebesar 1.975. Dapat disimpulkan bahwa nilai DW berada pada daerah dU $1.4458 < 2.043 < 4$ -dU 2.5542 diartikan bahwa pada model 4 tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikol digunakan untuk mencari tahu ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Pengujianya bias dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factors* (VIF), jika nilai FIV < 10 , nilai tolerance $> 0,10$ maka data tidak terkena multikolkolinieritas dan jika nilai FIV > 10 , nilai tolerance < 10 maka data terkena multikol. Tabel berikut memperlihatkan hasil pengujian dalam penelitian ini :

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Model 1 (<i>Profitabilitas</i> dan Ukuran perusahaan)	0.996	1.004	Tidak terkena Multikolinearitas

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa model 1 dengan variabel *profitabilitas* dan ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan pada model 1 tidak terkena multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan

dalam model regresi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji glejser untuk melihat ada maupun tidaknya heteroskedastisitas. Ketentuannya nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Tabel 4.6 melihat hasil uji heterokedasitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel	Sig	Keterangan
Model 1	<i>Profitabilitas</i>	0.100	Homoskedastiditaas
	Ukuran Perusahaan	0.758	Homoskedastiditaas
Model 2	Instrumen Keuangan	0.292	Homoskedastiditaas
Model 3	<i>Goodwill</i>	0.531	Homoskedastiditaas
Model 4	<i>Hedge Activities</i>	0.312	Homoskedastiditaas

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa pada semua model penelitian masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai sig > 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada seluruh model penelitian ini.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana, dan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dan analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh

profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mencari tahu pengaruh Instrumen keuangan, *goodwill*, *hedge activities* terhadap ketepatan waktu.

1. Hasil pengujian hipotesis 1 dan hipotesis 5

Hasil pengujian model 1 untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 5 dijelaskan pada berikut :

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Model 1

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig	Kesimpulan
Konstanta	5.834	8.773	0.000	
<i>Profitabilitas</i>	-3.10	-2.229	0.027	H1 Diterima
Ukuran perusahaan	-4.17	-2.000	0.046	H5 Dierima
Adj R Square	0.025			
F-hitung	4.792			
Sig F	0.009			

a. Uji Koefisien Determinasi (Adj R square)

Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.7 model 1 memiliki nilai koefisien determinasi (Adjusted R square) sebesar 0.025 atau 2.5%. Artinya variabel independen *profitabilitas* dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 2.5%, sedangkan sisanya 97.5% dijelaskan oleh variabel lain diluar varibel penelitian.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh simultan jika nilai $\text{sig} < 0.05$. Pada tabel 4.7 model 1 memiliki nilai sig sebesar 0.009. Tabel tersebut menjelaskan bahwa variabel independen *profitabilitas* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen ketepatan waktu.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai $\text{sig} < 0.05$ dan arah koefisien regresi berlawanan dengan arah hipotesis

Berdasarkan pada tabel 4.7 model 1 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *profitabilitas* terhadap variabel ketepatan waktu dengan alpha 0.05. Nilai sig *profitabilitas* sebesar $0.027 < 0.05$ dan arah koefisien regresi sebesar -0.310 berlawanan dengan arah hipotesis artinya semakin tinggi *profitabilitas* semakin tinggi profitabilitas semakin pendek waktu penyampaian laporan keuangan, semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian H1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu berhasil didukung.

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil pengujian variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig $0.046 < 0.05$ dan arah koefisien regresi

negatif berlawanan arah dengan hipotesis artinya semakin besar ukuran perusahaan semakin pendek jumlah hari penyampaian laporan keuangan atau semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. dengan demikian H5 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berhasil di dukung.

2. Hasil pengujian hipotesis 2

Hasil pengujian model 2 untuk menguji hipotesis 2 dijelaskan pada berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Model 2

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig	Kesimpulan
Konstanta	77.767	26.252	0.000	
Instrumen Keuangan	42.352	1.054	0.298	H2 Ditolak
R Square	0.026			
F-hitung	1.111			
Sig F	0.298			

a. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa model 2 memiliki nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.026 atau 2.6%. Artinya variabel independen yaitu instrumen keuangan mampu menjelaskan variabel dependen ketepatan waktu sebesar 2.6% dan sisanya sebesar 87.4% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar variabel penelitian.

b. Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam

penelitian dapat diterima apabila nilai sig < 0.05 dan koefisien regresi berlawanan dengan arah dengan hipotesis.

Tabel 4.8 memperlihatkan nilai sig variabel instrumen keuangan sebesar 0.298 dengan arah koefisien regresi 42,532. Nilai sig pada instrumen keuangan > (alpha) 0.05. Artinya Instrumen keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak.

3. Hasil pengujian hipotesis 3

Hasil pengujian model 3 untuk menguji hipotesis 3 dijelaskan pada berikut:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis Model 3

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig	Kesimpulan
Konstanta	4.388	58.920	0.000	
<i>Goodwill</i>	0.11	0.719	0.474	H3 Ditolak
R Square	0.007			
F-hitung	0.517			
Sig F	0.474			

1. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Berdasarkan tabel 4.9 Model 3 memiliki nilai koefisien regresi (R square) sebesar 0.007 atau 0.7%. Artinya variabel *goodwill* mampu menjelaskan variasi variabel dependen ketepatan waktu sebesar 0.7% dan sisanya sebesar 99.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima

apabila nilai sig < 0.05 dan arah koefisien regresi berlawanan dengan arah hipotesis.

Berdasarkan tabel 4.9 untuk model 3 digunakan untuk mencari tahu pengaruh variabel independen yaitu goodwill terhadap variabel dependen yaitu goodwill. Tabel tersebut menunjukkan nilai sig sebesar 0.474 dan koefisien regresi sebesar 0.11. Nilai sig variabel *goodwill* > 0.05 Artinya *goodwill* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 di tolak.

4. Hasil pengujian hipotesis 4

Hasil pengujian model 4 untuk menguji hipotesis 4 dijelaskan pada berikut :

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis Model 4

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig	Kesimpulan
<i>Hedge activities</i>	254,514	2.276	0.033	H4 Diterima
R Square	0.198			
F-hitung	5.179			
Sig F	0.033			

1. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Pada tabel 4.9 dapat dilihat model 4 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.198 atau 19.8%. Artinya variabel dependen yaitu *hedge activities* mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 19.8%, sisanya sebesar 80.2% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar penelitian.

2. Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai sig < 0.05 dan arah koefisien regresi berlawanan dengan arah hipotesis.

Berdasarkan tabel 4.10 pengujian model 4 digunakan untuk mencari tahu pengaruh variabel independen yaitu *hedge activities* terhadap variabel dependen ketepatan waktu. Tabel tersebut menunjukkan nilai sig variabel *hedge activities* sebesar $0.033 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 254.514 berlawanan arah dengan dengan arah hipotesis artinya semakin kompleks teknik manajemen dalam menggunakan akvitas lindung nilai, dan akan manambah waktu dalam pengauditan maka semakin banyak jumlah hari atau semakin tepat waktu. Dengan demikian H5 yang menyatakan bahwa *hedge activities* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu berhasil di dukung.

Tabel 4.11
Ringkasan Hasil Penelitian

Kode	Hipotesis	Keterangan
H1	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Hipotesis Diterima
H2	Instrumen keuangan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Hipotesis Ditolak
H3	<i>Goodwill</i> berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Hipotesis Ditolak
H4	<i>Hedge activities</i> berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Hipotesis Diterima
H5	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Hipotesis Diterima

D. Pembahasan

1. *Profitabilitas* Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan penurunan hipotesis bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu. Penurunan hipotesis didukung dengan hasil penelitian pada tabel 4.7 dimana nilai sig sesuai dengan kriteria dalam penerimaan hipotesis dan arah koefisien berlawanan dengan arah penurunan hipotesis.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode. *Profitabilitas* sering dijadikan petakan dalam pengambilan keputusan bagi para stakeholder dikarenakan *profitabilitas* memiliki kaitan dengan kinerja suatu perusahaan dalam satu periode. *Profitabilitas* yang besar merupakan goodnews bagi para investor, sehingga perusahaan memiliki *profitabilitas* yang tinggi maka akan memiliki

kemauan secepat mungkin untuk menyampaikan laporan keuangannya sebagai sinyal yang bagus kepada pasar atau pun kepada pihak-pihak yang memakai laporan keuangan. Maka perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mareta (2015), Sanjaya & Wirawati (2016), Triaji, (2017). Maka dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Instrumen Keuangan Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan penurunan hipotesis bahwa instrumen keuangan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu. Penurunan hipotesis tidak terdukung dari hasil penelitian pada tabel 4.8 dimana nilai sig tidak sesuai dengan kriteria dalam penerimaan hipotesis.

Instrumen keuangan berkaitan dengan aset/ *available for sale*. Instrumen keuangan merupakan setiap kontrak yang nantinya dapat menambah nilai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dalam pengukuran instrumen keuangan menggunakan nilai wajar dengan menggunakan harga pasar pada saat pengukuran sehingga mencerminkan kondisi keuangan di masa sekarang.

Perusahaan dalam mengukur nilai wajar akan melakukan secara hati-hati dan teliti agar nilai wajar mencerminkan kondisi riil. Auditor juga diperlukan dalam memverifikasi setiap transaksi yang dilakukan. Pemverifikasian keandalan nilai wajar membuat suatu perusahaan akan

menambahkan waktu yang lebih banyak untuk menyampaikan laporan keuangan tersebut sehingga akan membuat perusahaan tersebut tidak dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Namun agar tidak merugikan perusahaan dalam memberikan sinyal yang buruk dalam keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan maka perusahaan akan membantu auditor dalam mengukur instrumen keuangan, pemverivikasi, pengecekan ulang transaksi, dengan memberikan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat agar nantinya laporan keuangan dapat disampaikan secara tepat waktu dan memberikan sinyal yang baik bagi para stakeholder.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ojala et al. (2010); Triaji (2017) . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. *Goodwill* Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan penurunan hipotesis bahwa *goodwill* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu. Penurunan hipotesis tidak didukung dari hasil penelitian pada tabel 4.9 dimana nilai sig tidak sesuai dengan kriteria dalam penerimaan hipotesis.

Goodwill mencerminkan nilai ekonomis suatu perusahaan. Perusahaan dalam melakukan pengukuran goodwill akan teliti agar tidak berpengaruh dalam perolehan laba perusahaan. Auditor tentunya akan membutuhkan waktu yang banyak terhadap penilaian goodwill sehingga akan menambahkan jumlah

hari dalam penyampaian laporan keuangan sehingga perusahaan pun tidak dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa *goodwill* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu, dikarenakan dalam suatu periode perusahaan juga dapat melakukan penghapusan *goodwill* sehingga nantinya *goodwill* tidak berpengaruh terhadap laba yang didapat perusahaan. Penghapusan tersebut dapat dilakukan karena *goodwill* memiliki dampak pasar yang rendah sehingga kurang berpengaruh untuk pasar maupun perusahaan maka perusahaan cenderung untuk menghapus *goodwill* dan dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga perusahaan tersebut dapat memberikan sinyal yang bagus bagi para *stakeholder*.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Triaji (2017). Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa *goodwill* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

4. *Hedge Activities* Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan penurunan hipotesis bahwa *hedge activities* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu. Penurunan hipotesis didukung dengan hasil penelitian pada tabel 4.10 dimana nilai sig sesuai dengan kriteria dalam penerimaan hipotesis dan arah koefisien berlawanan dengan arah penurunan hipotesis.

Penelitian ini membuktikan bahwa variabel independen *hedge activities* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Hedge activities* diduga dapat melindungi perusahaan dari resiko

pasar maka teknik manajemen dalam melakukan aktivitas lindung nilai akan dilakukan, dan akan menambahkan kekomplek an dalam penyampaian laporan keuangan. Dalam pemakaian aktivitas lindung nilai ini juuga pun akan menambahkan kerumitan kepada auditor dalam pengauditannya., sehingga akan menghambat perusahaan dalam penyampaian laporan keunagan maka akan menambahkan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan tidak tepat waktu untuk dapat menyampaikan laporan keuangan tersebut.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ojala et al. (2010). Maka dapat disimpulkan bahwa *hedge activities* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Ukuran Perusahaan Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

Keuangan

Berdasarkan penurunan hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu. Penurunan hipotesis didukung dari hasil penelitian pada tabel 4.7 dimana nilai sig sesuai dengan kriteria dalam penerimaan hipotesis dan arah koefisien berlawanan dengan arah penurunan hipotesis.

Ukuran perusahaan merupakan skala dari suatu perusahaan dalam pengukurannya menggunakan total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan . Perusahaan yang meiliki kategori yang besar akan memiliki banyak informasi yang harus disampaikan kepada pihak pemangku kepentingan (*principal*). Informasi tersebut sangat berguna oleh para pemngambil keputusan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusannya maka akan menyampaikan

laporan keuangan secara tepat waktu dikarenakan akan memberikan sinyal yang baik kepada para *stakeholder* atau pasar.

Semakin besar ukuran perusahaan maka lebih tepat dalam menyampaikan laporan keuangannya dikarenakan juga akan menjaga nama baik dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar akan memiliki banyak hal pendukung untuk dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan akan memiliki lebih banyak SDM, memiliki peralatan yang ber teknologi yang lebih canggih, dan juga system pengendalian intern yang kuat.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitiann sebelumnya yang dilakukan oleh Sanjaya & Wirawati (2016). Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.